

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Baitul Maal wat Tamwil atau biasa disebut BMT memiliki sebuah sistem yang sangat menarik masyarakat yang tidak dilakukan oleh Bank Umum lainnya. Sistem ini disebut sistem jemput bola. Sistem jemput bola disini dilakukan dengan tujuan memperkenalkan BMT ke seluruh lapisan masyarakat terutama menengah kebawah. Setelah tujuan pertama ini dicapai, ada tujuan selanjutnya yaitu memprospek atau mengajak masyarakat hingga tertarik menjadi anggota BMT tersebut. Dengan banyaknya anggota yang bergabung dengan BMT diharapkan dapat dilakukannya penetrasi pasar dengan tujuan masyarakat mendukung adanya BMT di wilayah tersebut.

Sistem jemput bola terdiri dari tiga macam yaitu sistem pemasaran, sistem penghimpunan dana dan sistem penyaluran dana. Sistem jemput bola merupakan sistem yang diterapkan oleh masing-masing BMT dalam mengajak calon anggota untuk bergabung menjadi anggota BMT, melakukan penghimpunan dana demi berlangsungnya kemajuan BMT dengan memaksimalkan simpanan, dan melakukan penyaluran dana dari hasil penghimpunan dana kepada anggota yang membutuhkan pembiayaan untuk memperoleh bagi hasil dari margin keuntungan yang akan dibagikan kepada anggota simpanan.

Penghimpunan dana adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh BMT dalam memperoleh dana dari atau anggota yang berbentuk simpanan atau

penyertaan modal dengan tujuan penguatan modal kedalam. Prinsip penghimpunan dana pada BMT berdasarkan pada prinsip yang digunakan, bukan berdasarkan nama produk. Penyaluran dana adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh BMT dalam menyalurkan dana dari anggota yang berbentuk pembiayaan dengan tujuan memperoleh bagi hasil melalui margin keuntungan yang telah disepakati oleh anggota dan pihak BMT yang nantinya akan dibagikan kepada anggota simpanan.

Sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana yang dapat diterapkan di sebuah BMT terdapat berbagai macam cara. Akan tetapi sebagian besar BMT menerapkan sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana dengan sistem jemput bola. Seperti yang dilakukan oleh BMT AL-HIKMAH. Sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana jemput bola adalah sistem penghimpunan dana dengan cara karyawan secara proaktif mendatangi para anggota atau nasabah yang ingin melakukan transaksi seperti penyetoran, penarikan, angsuran, maupun pembiayaan. Dalam hal ini memudahkan anggota untuk melakukan transaksi karena tidak harus mendatangi kantor BMT secara langsung.

Meskipun sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana masih dengan cara jemput bola yang termasuk sistem tradisional, akan tetapi dalam kegiatan pencatatan transaksi sudah menggunakan sistem komputerisasi. Jadi, mempermudah karyawan dalam pencatatan transaksi apapun. Antara lain yaitu *input* data anggota baru, penyetoran, penarikan, angsuran, pembiayaan, maupun pembukuan didalam proses perputaran dana yang diolah oleh BMT AL-HIKMAH. Dengan adanya delapan

cabang yang tersebar di Kabupaten Semarang, kegiatan operasional dalam BMT AL-HIKMAH memerlukan adanya koordinasi atas sistem operasional yang baik dari satu cabang ke cabang lain maupun dari cabang ke pusat. Dalam hal ini BMT AL-HIKMAH sudah menerapkan sistem *online* antar cabang. Hal ini merupakan kelebihan yang dimiliki oleh BMT AL-HIKMAH.

Ulfa (2011) Sistem jemput bola terbukti merupakan cara yang paling efektif dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal itu terbukti dengan tabel data peningkatan jumlah nasabah per semester dalam tiap tahunnya semakin meningkat. Yaitu bulan januari sampai juni 2009 jumlah nasabahnya 384 nasabah, dan pada bulan juli sampai desember 2009 meningkat menjadi 1.763 nasabah. Kemudian pada bulan januari sampai juni tahun 2010 jumlah nasabah mencapai 3.732 nasabah, dan pada akhir semester tahun 2010 yaitu bulan juli sampai desember meningkat hingga 4.483 nasabah.

Triandini (2013) Layanan jemput bola memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga (simpanan) dan jumlah nasabah. Karena terbantu oleh margin serta kpm, yang secara parsialnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK dan jumlah nasabah. Sehingga secara keseluruhan ataupun simultan, layanan jemput bola turut serta memiliki pengaruh terhadap DPK dan jumlah nasabah BPRS Irsyadi.

Rofiaty (2005) dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji F terbukti secara bersama-sama variabel implementasi strategi fungsional yang terdiri dari empat variabel berpengaruh secara

signifikan terhadap keberhasilan penerapan *corporate strategy*, dengan hasil perhitungan regresi berganda diketahui bahwa variabel operasional memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 0,71, variabel keuangan sebesar 0,85, variabel pemasaran sebesar 0,56, dan variabel SDM sebesar 0,52. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel pemasaran merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan, hal ini terbukti bahwa BPRS harus dan telah menerapkan layanan jemput bola dengan aktif mendatangi nasabah baik lending maupun *funding* yaitu sebesar 4,03% terhadap keberhasilan penerapan *corporate strategy*.

Dalam menilai kinerja perusahaan banyak indikator yang digunakan, diantaranya *financial statement* (laporan keuangan) baik berupa neraca yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, maupun laporan laba-rugi yang merupakan laporan operasi perusahaan selama periode tertentu. Di samping itu, kinerja juga dapat diukur dengan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio keuntungan (*profitability ratio*), dan rasio kepemilikan (*ownership ratio*). Jika dilihat, sebenarnya secara fungsi operasionalnya antara kinerja Baitul Mal Wattamwil dan kinerja sebuah perusahaan ada kemiripan, yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba, agar Baitul Mal Wattamwil maupun perusahaan tetap dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan besarnya profit atau laba atau keuntungan yang diperoleh BMT pada periode tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efektif dan

efisien manajemen BMT dalam mencari profit atau laba atau keuntungan untuk setiap perputaran dana yang dilakukan. Rasio profitabilitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan perputaran dana dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan kemampuan BMT dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah BMT maka semakin tinggi pula keuntungan atau laba yang diperoleh BMT tersebut.

Adanya sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana jemput bola maka juga akan berpengaruh pada rasio profitabilitas. Oleh karena itu Tugas Akhir ini penulis memberikan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA JEMPUT BOLA TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BMT AL-HIKMAH”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana jemput bola terhadap rasio profitabilitas pada BMT AL-HIKMAH?
2. Bagaimana efektivitas sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana jemput bola terhadap rasio profitabilitas pada BMT AL-HIKMAH?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah

1. Mengetahui pengaruh sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana jemput bola terhadap rasio profitabilitas pada BMT AL-HIKMAH.
2. Mengetahui efektivitas sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana jemput bola terhadap rasio profitabilitas pada BMT AL-HIKMAH.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan menerapkan teori yang berkaitan dengan rasio profitabilitas yang diperoleh di bangku kuliah Fakultas Ekonomi UNISSULA, serta membandingkan dengan dengan praktek yang sebenarnya di dunia kerja. Serta mengetahui sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana jemput bola yang diterapkan oleh BMT AL-HIKMAH. Sekaligus untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program D3 Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung.

1.4.2. Bagi Pembaca

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi yang dijadikan sebagai penambah pengetahuan dan wawasan. Serta sebagai bahan referensi mengenai sistem penghimpunan

dana dan penyaluran dana “jemput bola” serta rasio profitabilitas bagi penulis selanjutnya.

1.4.3. Bagi BMT AL-HIKMAH

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas yang dapat memajukan dan mengembangkan serta mengefektifkan sistem penghimpunan dana dan penyaluran dana agar menghasilkan rasio profitabilitas yang maksimal, sekaligus merupakan suatu sarana yang dapat dijadikan perusahaan untuk mengetahui bagaimana kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran yang efektif untuk menghasilkan rasio profitabilitas yang maksimal pada BMT AL-HIKMAH.